PENERAPAN *SIMILARITY WEIGHT AND FILTER METHOD* UNTUK MENGELOMPOKKAN SMA BERDASARKAN SARANA PRASARANA DAN SDM

(Studi Kasus: SMA di Provinsi Kalimantan Barat)

ERI SINDIA
NIM H1091211016

SKRIPSI

PROGRAM STUDI STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENERAPAN *SIMILARITY WEIGHT AND FILTER METHOD* UNTUK MENGELOMPOKKAN SMA BERDASARKAN SARANA PRASARANA DAN SDM

(Studi Kasus: SMA di Provinsi Kalimantan Barat)

ERI SINDIA
NIM H1091211016

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Statistika pada Program Studi Statistika

PROGRAM STUDI STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: **Penerapan *Similarity Weight and Filter Method* untuk Mengelompokkan SMA Berdasarkan Sarana Prasarana dan SDM (Studi Kasus: SMA di Provinsi Kalimantan Barat)**
Nama Mahasiswa	: Eri Sindia
NIM	: H1091211016
Jurusan/Program Studi	: Matematika/Statistika
Tanggal Lulus	: 31 Januari 2025
SK Pembimbing	: No.2595/UN22.8/TD.06/2024/Tanggal 2 September 2024
SK Penguji	: No.95/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 23 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Shantika Martha, M.Si	Hendra Perdana, M.Sc.
NIP. 198403082008122003	NIP. 198810102019031020

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Neva Satyahadewi, M.Sc., CRA., CRP., CRMP	Dr. Evy Sulistianingsih, M.Sc
NIP. 198212042005012001	NIP. 198502172008122006
Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Shantika Martha, M.Si.	Hendra Perdana, M.Sc.
NIP. 198403082008122003	NIP. 198810102019031020

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, M.Si.
NIP. 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eri Sindia
NIM	: H1091211016
Program Studi/ Jurusan	: Statistika/Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 31 Januari 2025

Eri Sindia
H1091211016

Penerapan *Similarity Weight and Filter Method* untuk Mengelompokkan SMA Berdasarkan Sarana Prasarana dan SDM (Studi Kasus: SMA di Provinsi Kalimantan Barat)

Abstrak

Pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat membantu mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul baik dalam melanjutkan pendidikan maupun dalam kehidupan sosial. Permasalahan utama pendidikan yaitu minimnya sarana dan prasarana serta kekurangan guru terutama ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembangunan dan pemerataan pendidikan masih sulit dilaksanakan secara maksimal oleh pemerintah. Oleh karena itu untuk mempermudah dalam penyaluran bantuan maka perlu dilakukan pengelompokan. Penelitian ini dilakukan untuk mengelompokkan SMA berdasarkan faktor-faktor sarana prasarana dan SDM di Provinsi Kalimantan Barat dengan metode *Similarity Weight and Filter Method* (SWFM). Pada penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari Kemendikbud yaitu Data Pokok Pendidikan (Dapodik) pada jenjang SMA tahun 2024 yang terdiri dari data numerik dan kategorik. Pada data numerik dikelompokan dengan metode *Ward* yang menghasilkan jumlah *cluster* optimum yaitu 3 *cluster*. Sedangkan data kategorik dikelompokan dengan metode *K-Modes* diperoleh jumlah *cluster* optimum yaitu 2 *cluster*. Hasil pengelompokan numerik dan kategorik dianggap sebagai variabel baru yang berskala kategorik kemudian digabung dengan metode SWFM sehingga diperoleh jumlah *cluster* sebanyak 5. *Cluster* 1 terdiri dari 131 SMA dengan sarana prasarana dan SDM yang tidak memadai, *cluster* 2 terdiri dari 185 SMA dengan sarana prasarana dan SDM yang kurang memadai, *cluster* 3 terdiri dari 12 SMA yang memiliki sarana prasarana dan SDM yang sangat memadai, *cluster* 4 terdiri dari 61 SMA yang memiliki sarana prasarana dan SDM yang memadai, dan *cluster* 5 terdiri dari 16 SMA yang sarana prasarana dan SDM yang cukup memadai.

Kata kunci: *Ward*, *K-Modes*, SWFM

Application of Similarity Weight and Filter Method to Classify High Schools Based on Infrastructure and Human Resources (Case Study: Senior High Schools in West Kalimantan Province)

Abstract

Quality education can help develop qualified and superior human resources both in continuing education and in social life. The main problem with education is the lack of facilities and infrastructure and the shortage of teachers, especially at the high school level. Development and equitable distribution of education is still difficult to be implemented optimally by the government. Therefore, to facilitate the distribution of assistance, grouping is necessary. This study was conducted to group high schools based on factors of infrastructure and human resources in West Kalimantan Province using the SWFM method. This research uses data sourced from the Ministry of Education and Culture, namely Basic Education Data at the high school level in 2024 which consists of numerical and categorical data. Numerical data is grouped with the Ward method which results in the optimum number of clusters, namely 3 clusters. While categorical data is grouped with the K-Modes method, the optimum number of clusters is 2 clusters. The results of numerical and categorical clustering are considered as new categorical scale variables and then combined with the SWFM method to obtain a total of 5 clusters. Cluster 1 consists of 131 schools with inadequate infrastructure and human resources, cluster 2 consists of 185 schools with inadequate infrastructure and human resources, cluster 3 consists of 12 schools that have very adequate infrastructure and human resources, cluster 4 consists of 61 schools that have adequate infrastructure and human resources, and cluster 5 consists of 16 schools with adequate infrastructure and human resources.

***Keywords**: Ward, K-Modes, SWFM*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "**Penerapan *Similarity Weight and Filter Method* untuk Mengelompokkan SMA Berdasarkan Sarana Prasarana dan SDM**". Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Statistika pada Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi yaitu Bapak Ramza dan Ibu Sunarti yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi serta dukungan moril dan material kepada penulis selama hidup dan proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak dan Adik yang penulis cintai dan sayangi yaitu Novi Haliza dan Nur Hafiza yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi serta dukungan moril dan material kepada penulis selama hidup, proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Shantika Martha, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hendra Perdana, M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Neva Satyahadewi, M.Sc., CRA., CRP., CRMP. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.

7. Ibu Dr. Evy Sulistianingsih, M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. Ibu Wirda Andani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan, dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi yaitu Miftahul Hasanah, Winda Triani, Alpina Damayanti, Mita Dea Rosita, Sintiya dan Ririn yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan doa, semangat, motivasi, bantuan serta selalu menemani penulis selama proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan selama proses perkuliahan yang penulis sayangi yaitu Alsa Muarti, Aisna Ersawahyuni dan Rahmanisa Cahyani yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman Statistika 2021 (*Exposs21*) yang telah menemani dan memberikan motivasi serta semangat selama penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sampaikan satu persatu atas dukungan dan bantuannya baik dari segi material maupun non material.

Semoga Allah membalas semua kebaikan atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Pontianak, 31 Januari 2025

Eri Sindia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK ..... **iii**
Abstrak ..... **iv**
Abstract ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
DAFTAR SIMBOL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Batasan Masalah 4
1.5 Tinjauan Pustaka 4
1.6 Metodologi Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **9**
2.1 Data Numerik dan Data Kategorik 9
2.2 Analisis Multivariat 9
2.3 Analisis *Cluster* 10
2.3.1 Metode Hirarki 10
2.3.2 Metode *Non* Hirarki 11
2.4 Standarisasi *Z-Score* 11
2.5 Sekolah Menengah Atas (SMA) 11
BAB III *SIMILARITY WEIGHT AND FILTER METHOD* **13**
3.1 Pengelompokan Data Numerik 13
3.2 Pengelompokan Data Kategorik 15
3.3 *Similarity Weight and Filter Method* 16

3.4 Kinerja Hasil Pengelompokan 18
3.5 Penerapan *Similarity Weight and Filter Method* dengan Data Kecil 19
3.5.1 Pengelompokan untuk Data Numerik 20
3.5.2 Pengelompokan untuk Data Kategorik 25
3.5.3 Pengelompokan untuk Data Campuran dengan Metode SWFM 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Deskripsi Data 32
4.2 Statistik Deskriptif 33
4.2.1 Data Numerik 33
4.2.2 Data Kategorik 35
4.3 Standarisasi 38
4.4 Pengelompokan dengan *Similarity Weight and Filter Method* 38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44
5.1 Kesimpulan 44
5.2 Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 *Flowchart* Penelitian..... 8
Gambar 3.1 Kerangka Analisis SWFM..... 16
Gambar 4.1 Persentase Status Sekolah..... 35
Gambar 4.2 Persentase Status Hari 36
Gambar 4.3 Persentase Status Penyelenggaraan 36
Gambar 4.4 Persentase Sumber Listrik 37
Gambar 4.5 Persentase Akreditasi Sekolah..... 37
Gambar 4.6 Perbandingan Nilai *Silhouette Coefficient*..... 38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ilustrasi Data 20
Tabel 3.2 Perbandingan Nilai *Silhouette Coefficient* 25
Tabel 3.3 *Centroid* Awal 25
Tabel 3.4 Matriks Jarak dan *Cluster* 26
Tabel 3.5 Anggota *Cluster* 26
Tabel 3.6 *Centroid* Baru 27
Tabel 3.7 Perbandingan Rasio SW dan SB 29
Tabel 3.8 Data Hasil Pengelompokan Variabel Numerik dan Kategorik 29
Tabel 3.9 Hasil Pengelompokan SWFM 30
Tabel 3.10 Perbandingan Rasio SW dan SB 31
Tabel 4.1 Variabel Penelitian 32
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 33
Tabel 4.3 Nilai Rasio Pengelompokan dengan Metode *K-Modes* 39
Tabel 4.4 Nilai Rasio Pengelompokan dengan Metode SWFM 40
Tabel 4.5 Karakteristik Pengelompokan dengan SWFM 40
Tabel 4.5 Karakteristik Pengelompokan dengan SWFM (Lanjutan) 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengelompokan *Ward* untuk Data Kecil 49
Lampiran 2 Hasil Pengelompokan *K-Modes* untuk Data Kecil 49
Lampiran 3 Hasil Pengelompokan dengan Metode SWFM..... 50

DAFTAR SIMBOL

z_{il}	: nilai standarisasi objek ke-i pada variabel ke-l, dengan $i = 1,2, \dots, n$
x_{il}	: nilai objek ke-i variabel ke-l, dengan $l = 1,2, \dots, r$
$\bar{x}_l$	: rata-rata variabel ke-l
s_l	: standar deviasi variabel ke-l
$\boldsymbol{x_i}$	: vektor kolom yang berisi nilai objek ke-i
$\overline{\boldsymbol{x}}$	: vektor kolom pada *cluster* yang berisi rata-rata nilai objek
n	: banyaknya objek
SSE_A, SSE_B, SSE_{AB}	: nilai SSE dari *cluster* A, B dan AB
$\overline{\boldsymbol{x}}_{\boldsymbol{A}}, \overline{\boldsymbol{x}}_{\boldsymbol{B}}, \overline{\boldsymbol{x}}_{\boldsymbol{AB}}$	: vektor kolom yang berisi nilai rata-rata objek pada *cluster* A, B, dan AB
n_A, n_B, n_{AB}	: banyak objek pada *cluster* ke A,B, dan AB
I_{AB}	: jarak antara *cluster* A dan *cluster* B
$I_{(ij)}$	: jarak antara objek ke-i dan objek ke-j
$I_{(AB)C}$	: jarak antar *cluster* AB dan C
I_{AC}	: jarak antar *cluster* A dan C
I_{BC}	: jarak antar *cluster* B dan C
$d^2(x_i, x_j)$	: kuadrat jarak *euclidean* antara objek-i dan objek ke-j
y_{gl}	: *centroid* ke-g pada variabel ke-l
$\in (x_{il}, y_{gl})$	: nilai pencocokan antara objek ke-i pada variabel ke-l dan *centroid* ke-g pada variabel ke-l
p_{ml}	: modus ke-m pada variabel ke-l
$\in (x_{il}, p_{ml})$	: nilai pencocokan antara objek ke-i pada variabel ke-l dan modus ke-m pada variabel ke-l
q_{ir}	: nilai keanggotaan pada objek ke-i
A_i	: himpunan pengamatan objek ke-i
B_j	: himpunan pengamatan objek ke-j
n_i	: jumlah anggota dalam kelompok objek ke-i

n_j : jumlah anggota dalam kelompok objek ke-j

n_k : jumlah anggota dengan kategori ke-k

n_{kc} : jumlah anggota yang termasuk dalam kategori ke-k dan kelompok ke-c, c : 1,2,3, … , C

$n_{.c}$: jumlah anggota pada kelompok ke-c

w_{ij} : bobot antara kelompok objek ke-i dan objek ke-j

SC : nilai dari *silhouette coefficient*

$s(i)$: nilai *silhouette coefficient* objek ke-i dengan $i = 1,2, \dots, n$

$a(i)$: rata-rata objek ke-i terhadap semua objek yang berada di dalam satu *cluster*

$b(i)$: nilai minimal dari jarak rata-rata objek ke-i terhadap semua objek pada *cluster* lain

C : jumlah kelompok yang terbentuk

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang dilakukan secara cermat, sengaja dan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk menjadikan manusia dari tidak tahu menjadi tahu (Azzahra & Irawan, 2023). Pendidikan berperan penting bagi individu, masyarakat dan negara yang merupakan salah satu jalan untuk menata masa depan menjadi lebih baik. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi yang telah ada sejak lahir, agar dapat meningkatkan keterampilan, pemahaman dan pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat membantu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas sehingga dapat menghadapi tantangan global dan persaingan global (Lestari & Nuryanti, 2022). Mutu pendidikan di Indonesia masih belum memadai dan tertinggal dari bangsa lain. Rendahnya mutu pendidikan bisa menghambat penyediaan SDM yang berkualitas dengan berbagai kemampuan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan (Oktavianatun & Nugraheni, 2024).

Pendidikan yang berkualitas atau bermutu pada saat ini sudah menjadi program pemerintahan yang masih terus diupayakan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menyediakan lingkungan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam sebuah organisasi, pendidikan memerlukan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam memajukan dan mengembangkan produktivitas pendidikan (Nikita, Lubis, & Fauziah, 2023).

Permasalahan utama pendidikan di Indonesia yaitu minimnya sarana dan prasarana, seperti sekolah yang berada di wilayah terpencil (Rajagukguk et al., 2023). Masih banyak sekolah yang infrastrukturnya rusak, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan keterbatasan teknologi (Maulido, Karmijah, & Rahmi, 2024). Selain itu, pembangunan dan pemerataan pendidikan masih sulit

dilaksanakan secara maksimal karena kurangnya perhatian pemerintah terhadap layanan pendidikan di daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T), wilayah perbatasan, dan daerah terpencil (Luthfia et al., 2023). Kekurangan guru adalah salah satu permasalahan yang telah lama mengganggu sistem pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (Wahidah & Istiyono, 2020) Masalah tersebut dirasakan secara langsung di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Provinsi Kalimantan Barat.

Pada tahun 2023, Kalimantan Barat merupakan provinsi yang memiliki SMA terbanyak di Kalimantan dengan total 485 SMA dimana yang berstatus negeri berjumlah 292 dan SMA yang berstatus swasta berjumlah 193 (Kemendikbud, 2023). Menurut Suherdiyanto selaku sekretaris PGRI Kalimantan Barat menyebutkan bahwa daerah Kalimantan Barat masih mengalami masalah kekurangan guru SMA/SMK yaitu sebanyak 5.456 (RRI, 2024). Dengan adanya kekurangan guru hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dalam pemenuhan kebutuhan guru di tiap daerah. SMA/SMK merupakan sekolah yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedangkan Madrasah Aliyah (MA) merupakan sekolah yang dikelola oleh Kementerian Agama (Kemenag).

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang yang berfokus untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Diharapkan siswa dapat mengaplikasikan dam memperluas pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Keberhasilan siswa memasuki perguruan tinggi mencerminkan kesuksesan SMA dalam memberikan fasilitas yang memadai baik berupa sarana dan prasarana maupun SDM agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal (Darmawan, Afti, & Augea, 2023).

Kondisi sekolah yang masih belum memiliki infrastruktur yang relevan dengan kebutuhan pendidikan tentunya memberikan pengaruh pada proses belajar. Hal ini dapat menyebabkan proses belajar menjadi kurang kondusif. Fasilitas yang lengkap tentunya akan dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu diperlukan perbaikan dan pemenuhan

perlengkapan sarana dan SDM yang dibutuhkan sekolah-sekolah tersebut. Dalam hal ini penyaluran bantuan untuk pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan karakteristik sarana dan SDM maka dilakukan pengelompokan untuk mengetahui SMA mana saja yang masuk pada kelompok yang mempunyai sarana dan SDM yang memadai dan kurang memadai.

Pengelompokan SMA di provinsi Kalimantan Barat dapat dilakukan dengan suatu metode analisis *cluster* yang bertujuan untuk mengelompokkan objek berdasarkan kesamaan karakteristik. *Cluster* yang baik adalah *cluster* yang memiliki tingkat kemiripan yang tinggi. Analisis *cluster* tidak hanya dilakukan untuk data yang berskala numerik dan kategorik saja namun dapat dilakukan pengelompokan data campuran numerik dan kategorik. Analisis *cluster* yang dapat digunakan adalah metode *Similarity Weight and Filter Method* (SWFM) (Lutfi & Zain, 2018). SWFM merupakan pengembangan dari metode *ensemble* dimana metode ini terdapat pada tahapan pembentukan final *cluster*. SWFM itu sendiri terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahapan *similarity weight* yang digunakan untuk menghitung ukuran kemiripan dengan memasukkan faktor bobot pada rumus ukuran kemiripan. Sedangkan pada tahapan *filter* digunakan untuk memperoleh hasil akhir pengelompokan. Perhitungan tahapan *filter* ini didasarkan pada tahap *similarity weight*. Kelebihan dari metode SWFM adalah penggabungan kelompok data numerik dan kategorik yang cepat sehingga dapat meminimalkan waktu yang dibutuhkan, pencarian jarak yang digunakan lebih efisien dan mempunyai kinerja pengelompokan yang baik (Lutfi & Zain, 2018).

Pengelompokan SMA yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk memprioritaskan pemerataan pendidikan kepada sekolah yang paling membutuhkan dengan tepat sasaran dan harus menjangkau keseluruh lapisan baik di daerah kota dan daerah yang tertinggal serta daerah perbatasan. Dengan penyaluran bantuan yang tepat sasaran akan membantu sekolah dalam melakukan perbaikan untuk meningkatkan operasional sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.